

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dilakukan dalam tiga siklus dimana setiap siklusnya memuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada pembelajarannya siswa dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang mengandung nilai karakter kebinekaan global dengan baik. Sikap tersebut meliputi, penerimaan terhadap perbedaan, penggunaan bahasa asing dengan baik, peningkatan kepercayaan diri, menyaring informasi dan bertanggung jawab dalam penggunaan dunia digital. Keberhasilan tersebut didukung dengan beberapa faktor seperti perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang beragam, pengamatan dan refleksi yang menyeluruh agar setiap tahapan pembelajaran siswa dapat mengembangkan karakter kebinekaan global. Adapun hal yang belum terlaksana adalah komunikasi antar budaya, yang belum bisa dilakukan karena belum adanya kerja sama sekolah untuk melakukan penggabungan kelas dengan sekolah yang ada di luar negeri. Komunikasi antar budaya dalam pembelajaran tidak dilakukan secara langsung melainkan melalui tugas-tugas yang meliputi pengenalan negara-negara lain.

Perencanaan pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* dibuat dengan mempertimbangkan banyak hal seperti kondisi siswa dalam pembelajaran setiap siklusnya. Selain itu dalam perencanaan pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* mengungkapkan bahwa adanya persiapan ganda (*Double planning*). Persiapan ganda tersebut karena sistem yang digunakan yaitu pembelajaran campuran atau *blended learning*. Karena penggunaan sistem inilah maka adanya standar ganda yang digunakan dalam pembelajaran seperti alokasi waktu, jenis tugas, bentuk evaluasi, model dan media yang digunakan. Maka dari

itu diperlukan perencanaan yang matang dan menyeluruh agar setiap tahapan pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* dilakukan dalam penelitian tindakan kelas tiga siklus. Pada setiap siklusnya siswa terlihat mengalami pengembangan karakter (*character development*) secara bertahap, karakter tersebut meliputi nilai-nilai yang terkandung dalam kebinekaan global yaitu penerimaan terhadap perbedaan, penggunaan bahasa asing dengan baik, peningkatan kepercayaan diri, menyaring informasi dan bertanggung jawab dalam penggunaan dunia digital. Adapun hal lainnya yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah budaya diam (*culture of silence*) siswa. Budaya diam siswa ini tidak bisa dipungkiri disebabkan oleh efek dari pembelajaran jarak jauh karena pandemic covid-19 selama kurang lebih tiga tahun. Budaya diam ini mempengaruhi perkembangan karakter kebinekaan global yang seharusnya lebih komunikatif secara sosial maupun digital. Tetapi pada setiap siklus siswa sedikit-demi sedikit mengurangi budaya diam tersebut dan menunjukkan perilaku karakter kebinekaan global lebih banyak, Oleh karena itu, posisi guru dalam pelaksanaan menjadi sentral sebagai fasilitator agar kondisi belajar dan mengajar sesuai dengan tujuan.

Hasil dari pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* dikatakan sudah baik dimana siswa terbukti membutuhkan salah satu kemampuan abad-21 yaitu interaksi sosial dan budaya atau *Social and Cross Cultural Interaction* yang secara khusus terdapat dalam karakter kebinekaan global. Siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan karakter kebinekaan global yang ditunjukkan dengan perilaku dalam proses belajar mengajar. Hal inilah yang penulis bisa katakan sebagai *character development* atau pengembangan karakter dari siswa dimana mereka sudah sadar akan pemahaman perbedaan yang ada di sekitar lingkungan lalu bisa memberikan penerimaan dengan tidak menghilangkan karakter diri. Salah satu faktor keberhasilan tersebut dikarenakan karakteristik kelas yang diteliti yang sudah menemukan berbagai keberagaman seperti penggunaan

Hesty Khoirusnaini, 2022

**PEMBINAAN KARAKTER KEBINEKAAN GLOBAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN SISTEM BLENDED LEARNING (PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS XI BILINGUAL 1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasa asing, pembinaan dari guru native dan pembiasaan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Faktor lainnya adalah kesesuaian materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sehingga siswa dapat mengembangkan karakter kebinekaan global di dalam kelas. Disamping itu hasil pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* menunjukkan hasil campuran atau *mix result* dimana dari salah satu keberhasilan pada aspek pembelajaran tatap muka tidak sama dengan keberhasilan pada aspek pembelajaran jarak jauh.

Kendala dan upaya selalu hadir saat pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* dilakukan. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya komunikasi langsung dengan bersama dengan siswa yang berbeda budaya sehingga keterampilan siswa masih perlu didalami, perencanaan meyamakan alokasi waktu antara tatap muka dan jarak jauh, jaringan internet siswa sehingga banyak yang tidak membuka kamera secara bersamaan dan pemahaman terhadap pembelajaran siswa. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi antar budaya tersebut melalui tugas-tugas meskipun tidak secara langsung berkomunikasi tetapi siswa memiliki pengetahuan terhadap berbagai negara, pembuatan perencanaan yang dianalisis berdasarkan kondisi sistem pembelajaran yang dilakukan dan berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa terhadap kendala yang dialami oleh siswa saat pertemuan jarak jauh sehingga guru dapat memberikan alternatif pilihan solusi.

## 5.2 Implikasi

Pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* menunjukkan hasil yang baik meskipun terdapat kendala tetapi bisa diberikan solusi maksimal untuk pembelajaran yang berkualitas. Berikut adalah implikasi bagi sekolah, guru, siswa dan departemen pendidikan kewarganegaraan

### 5.2.1 Bagi Sekolah

Implikasi dari penelitian ini dilakukan adalah dimana sekolah mendukung penuh pelaksanaan pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) khususnya melalui sistem *blended learning*. Dukungan tersebut meliputi seluruh fasilitas pembelajaran dan akun surel sekolah yang memungkinkan pembelajaran melalui daring bisa dilakukan dengan durasi waktu yang lama.

### 5.2.2 Bagi Guru

Implikasi dilakukannya penelitian ini bagi guru adalah mendorong guru untuk lebih memberikan perhatian lebih dalam setiap tahap pembelajaran termasuk diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi siswa. Selain itu guru mendapat motivasi dalam berkreasi dalam memfasilitasi segala bentuk pembelajaran pada sistem *blended learning*.

### 5.2.3 Bagi Siswa

Implikasi dari penelitian pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* bagi siswa adalah memberikan pengalaman belajar yang membentuk nilai karakter kebinekaan global melalui perilaku-perilaku yang ditunjukkan saat proses pembelajaran dan dapat diimplementasikan di luar kelas dengan baik.

### 5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian terhadap departemen pendidikan kewarganegaraan yaitu memperhatikan serta memberikan alternatif pembelajaran selain tatap muka yang mengoptimalkan pembelajaran melalui sistem *blended learning* dengan mempertimbangkan tujuan untuk pembinaan karakter kebinekaan global siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Peneliti dalam penelitian ini memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait untuk mempertimbangkan pelaksanaan Pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning*. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi Sekolah

Rekomendasi dari penelitian Pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* untuk setiap sekolah yang akan menerapkannya adalah untuk menjalin kerja sama dengan sekolah yang ada di luar negeri yang bertujuan untuk membina salah satu unsur karakter kebinekaan global yaitu keterampilan dalam berkomunikasi antar budaya, lalu untuk mengoptimalkan segala bentuk fasilitas pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik dan dapat membantu guru untuk dapat lebih berkreasi dan berinovasi. Selain itu sekolah harus lebih banyak mendukung pembinaan karakter pada siswa secara serius dan bukan hanya peningkatan pengetahuan siswa agar dapat menghasilkan siswa sebagai warga negara yang baik.

### 5.3.2 Bagi Guru

Pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* sebaiknya dilakukan dengan penuh perhatian terutama dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat berkelanjutan. Selain itu guru diharapkan dapat memasukan unsur komunikasi antar budaya secara langsung sehingga siswa dapat mengasah keterampilan dalam berkomunikasi antar budaya selain dari pengetahuannya saja.

### 5.3.3 Bagi Siswa

Pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* dapat menjadi bekal siswa untuk memasuki era globalisasi dalam dunia yang lebih luas secara global baik itu langsung maupun secara digital. Sehingga siswa bukan hanya disiapkan menjadi warga negara yang baik melainkan menjadi warga negara global yang berkarakter sesuai dengan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

### 5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan dukungan, motivasi dan pemahaman kepada calon pendidik agar dapat menyesuaikan diri

dengan sistem pembelajaran campuran. Dimana dalam pelaksanaannya dibutkan keterampilan yang dapat mencapai tujuan pembelajaran

### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* masih memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yang dapat dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya. Salah satunya adalah pelaksanaan Pembinaan karakter kebinekaan global dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui sistem *blended learning* disekolah dengan karakteristik berbeda, seperti sekolah negeri di daerah lainya di Indonesia. Selain itu baiknya dalam melakukan pembinaan karakter kebinekaan global dilakukan komunikasi bersama dengan kelas dari sekolah lain dari luar negeri secara virtual agar siswa dapat merasakan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan dalam berkomunikasi antar budaya.